

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI
EDUKATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI 104237
DALU X B T.P 2025/2026**

***DEVELOPMENT OF EDUCATIONAL ANIMATED VIDEO LEARNING
MEDIA FOR EDUCATION SUBJECT PANCASILA EDUCATION
GRADE IV STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL
104237 DALU X B T.P 2025/2026***

Fadilla Khairunissa¹, Tina Sheba Cornelia², Vera Ironita Christiani Sihombing^{3, 1)2)3)}
Universitas Quality (¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban
Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Koresponden : (¹⁾fadillakhairunissa60@gmail.com, (²⁾domtinasisitompul@gmail.com,
(³⁾Veracsihombing@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan media pembelajaran video animasi edukatif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Sejarah dan Kebudayaan Nasional di kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B. Instrumen yang digunakan berupa angket validasi ahli media, ahli materi, serta angket respon guru dan juga respon siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kevalidan media memperoleh persentase 97% dengan kategori sangat valid. Tingkat keefektifan berdasarkan respon guru memperoleh 96% dan respon siswa 92% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi edukatif layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Animasi Edukatif, ADDIE

ABSTRACT

This study aims to develop and determine the validity and effectiveness of educational animated video learning media in the Pancasila Education subject, particularly National History and Culture material, for fourth-grade students at SD Negeri 104237 Dalu X B. This research employed the Research and Development

(R&D) method using the ADDIE, wich consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The research subject were fourth-grade students of SD Negeri 104237 Dalu X B. The instruments used included a media expert validation sheet, a material expert validation sheet, and teacher and student response questionnaires. The results showed a validity level of 97%, categorized as very valid. The effectiveness level reached 96% based on teacher responses and 92% based on student responses, categorized as very effective. It can be concluded that the developed educational animated video learning media is feasible and effective for use in fourth-grade Pancasila Education learning.

Keywords: Development, Animated Video, ADDIE.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan identitas nasional. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan nilai-nilai karakter. Salah satu mata pelajaran yang berperan strategis dalam membangun karakter siswa adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai landasan filosofi negara dan bangsa sejak usia dini, sehingga siswa dapat memahami, menghayati, dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, implementasi Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan pengamatan awal di kelas empat SD Negeri 104237 Dalu X B, proses pembelajaran cenderung konvensional, dengan metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas. Guru sering menggunakan buku teks dan gambar statis, dan kadang-kadang menampilkan video dari platform online yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang fokus, mudah bosan, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dan pemahaman materi yang disampaikan kurang optimal.

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam belajar. Demikian pula, Hamalik (2015) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat merangsang motivasi dan aktivitas belajar, serta memiliki dampak psikologis pada siswa. Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang signifikan bagi guru untuk berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Salah satu bentuk media yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah video animasi pendidikan. Video animasi mengintegrasikan unsur gambar, teks, suara, dan gerakan menjadi satu kesatuan yang menarik. Menurut Mayer (2009), pembelajaran berbasis multimedia lebih efektif daripada pembelajaran berbasis teks saja karena secara simultan melibatkan saluran visual dan auditori. Temuan ini didukung oleh pendapat Prasetyo dkk. (2020) bahwa media animasi dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Menurut Piaget, karakteristik siswa sekolah dasar pada tahap operasional konkret membutuhkan penyajian materi secara visual dan kontekstual agar lebih mudah dipahami. Siswa pada usia ini cenderung lebih tertarik pada tampilan yang berwarna-warni dan bergerak disertai narasi yang jelas. Oleh karena itu, penggunaan video animasi pendidikan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep sejarah dan budaya nasional dengan cara yang lebih konkret dan menarik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengembangan media berbasis video animasi dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan media video animasi pendidikan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya Sejarah dan Budaya Nasional, masih terbatas. Selain itu, hanya sedikit penelitian yang secara sistematis menguji validitas dan efektivitas media menggunakan model pengembangan yang terstruktur.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi yang telah dijelaskan di atas, penelitian diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi edukatif untuk Pendidikan Pancasila di kelas empat SD Negeri 104237 Dalu X B. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menentukan validitas media pembelajaran video animasi edukatif yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli, dan (2) menentukan efektivitas media pembelajaran video animasi edukatif berdasarkan respons guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pengembangan media ini diharapkan dapat berkontribusi pada inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dan berfungsi sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis,

Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Model ini dipilih karena sistematis dan sesuai untuk mengembangkan produk pembelajaran yang valid dan efektif. Menurut Branch (2009), model ADDIE memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mendesain dan mengevaluasi produk pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil yang lebih terfokus dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi edukatif yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Hasil validasi dari para ahli materi memperoleh nilai 97%, yang dikategorikan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi selaras dengan hasil pembelajaran, validitas konseptual, dan karakteristik siswa kelas empat sekolah dasar.

Hasil validasi dari para ahli media juga memperoleh nilai 97%, yang dikategorikan sangat valid. Penilaian ini mencakup aspek tampilan visual, kualitas animasi, kombinasi warna, kejelasan audio, dan integrasi desain media. Dengan demikian, media tersebut dinyatakan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil tanggapan kuesioner menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi edukatif sangat efektif. Tanggapan guru mencapai 96% dan tanggapan siswa mencapai 92%, keduanya dikategorikan sangat efektif. Siswa tampak lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui media animasi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi edukatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media yang memadukan unsur visual dan audio dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Dengan demikian, media pembelajaran video animasi edukatif yang dikembangkan layak dan efektif digunakan pada pembelajaran kelas IV di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Edukatif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B T.P 2025/2026 adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran video animasi edukatif yang dikembangkan memperoleh hasil

validasi dari ahli materi dan dari ahli media sama-sama 97% yang artinya dikategorikan sangat valid, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Penggunaan media pembelajaran video animasi edukatif pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 104237 Dalu X B memperoleh respon guru 96% dan respon siswa 92% maka dikategorikan sangat efektif.
3. Media pembelajaran video animasi edukatif yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan, dan pemahan siswa dalam proses pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Utami dalam Efendi, A. (2020). Peran animasi dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 8(2), 98–105.
- Wisada, I. B. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 141–150.
- Winarsih, D. (2020). Pendidikan Sejarah untuk Sekolah Dasar. Bandung: UPI Press.
- Yuanata, Y. (2021). Media pembelajaran interaktif berbasis animasi di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 6(2), 92–100.
- Yudi, R., & Sugianti, L. (2020). Desain Pembelajaran Model ADDIE. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuliani, D. (2022). Kelebihan dan kekurangan media video animasi dalam pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 17–23.